

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan perpajakan, adminitrasin perpajakan, dan *tarif pajak* terhadap perencanaan pajak pada perusahaan wajib pajak badan di KPP bekasi Selatan. Objek penelitian ini adalah wajib pajak badan di KPP Kota Bekasi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap perencanaan pajak. Pada hasil regresi tersebut, kebijakan perpajakan memiliki arah yang positif terhadap perencanaan pajak. Jika wajib pajak memahami dan terus mengikuti perkembangan kebijakan perpajakan yang berlaku, maka pengetahuan wajib pajak badan tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut, wajib pajak badan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang diperbolehkan dan hal apa saja yang tidak diperbolehkan. Pengetahuan mengenai kebijakan perpajakan sangat membantu wajib pajak badan untuk melakukan perencanaan pajak bagi perusahaan.
2. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa adminitrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. Pada hasil regresi tersebut, diketahui bahwa adminitrasi perpajakan memiliki pengaruh yang positif terhadap

perencanaan pajak. Semakin tinggi berkas kelengkapan administrasi pajak, maka kegiatan perencanaan pajak dengan baik dan benar akan semakin tinggi pula. Pengetahuan wajib pajak badan mengenai administrasi yang muncul apabila melakukan kecurangan dalam pajak sudah cukup baik. Wajib pajak badan mengetahui konsekuensi apa yang akan diterima apabila wajib pajak badan terdeteksi melakukan pelanggaran.

3. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa tarif pajak memiliki pengaruh signifikan ke arah positif terhadap perencanaan pajak. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi pengetahuan tentang tarif pajak maka akan semakin tinggi keinginan untuk melakukan perencanaan pajak, mengingat bahwa tarif pajak untuk memaksimalkan laba setelah pajak melalui analisis yang cermat dalam memanfaatkan peluang yang ada dalam peraturan perpajakan dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak, perbedaan perlakuan atas objek pajak.

B. Implikasi

Adapun implikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Pengukuran variabel Kebijakan Perpajakan pada penelitian ini menekankan pada ukuran level sifat wajib pajak badan untuk melakukan perencanaan pajak. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian ini juga sejalan dengan indrawati (2015) dan budiwitaksono (2015) mengatakan bahwa kebijakan perpajakan berpengaruh ke arah positif terhadap perencanaan pajak. Artinya, celah- celah yang terdapat di dalam kebijakan perpajakan tersebut yang digunakan oleh wajib pajak

badan untuk melakukan *tax planning*. Semakin banyak celah- celah yang terdapat di dalam kebijakan perpajakan, maka semakin tinggi pula kesempatan wajib pajak badan untuk merencanakan pajak dengan baik.

2. Pengukuran variabel Tarif Pajak menekankan untuk wajib pajak badan untuk melakukan perencanaan pajak. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Herlina dan Toly (2013) menyatakan bahwa selain pengetahuan yang memadai, wajib pajak badan juga wajib untuk selalu mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan perpajakan agar dapat menentukan celah lainnya yang dapat dimanfaatkan. Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan manajemen perusahaan tentang tarif pajak yang dapat digunakan dalam pajak, maka perusahaan dapat menentukan dengan mudah untuk mendukung kegiatan perencanaan pajak perusahaan. Namun, sebaliknya jika pengetahuan tentang tarif pajak perusahaan kurang baik, maka keinginan untuk mencari dan menentukan tarif pajak untuk mendukung kegiatan perencanaan pajak juga berkurang.
3. Sistem administrasi perpajakan merupakan perwujudan dari program dan kegiatan reformasi administrasi perpajakan yang mengalami penyempurnaan atau perbaikan kinerjanya. Namun untuk merealisasikannya butuh usaha dari Direktorat Jendral Pajak. Kenyataannya, pembaharuan tersebut belum terlaksana secara maksimal khususnya pada penerapan *e-system* sehingga belum memperlihatkan hasil yang memuaskan dan mempengaruhi secara signifikan pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh fungsional pajak. Untuk itu

diharapkan peningkatan sosialisasi oleh Direktorat Jendral 116 Pajak terhadap penerapan *e-system* kepada wajib pajak sehingga kesadaran wajib pajak akan kemudahan sistem tersebut semakin tinggi dan penerapan sistem tersebut akan semakin maksimal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran untuk mengembangkan penelitian berikutnya, diantaranya adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya wajib pajak badan pada KPP Bekasi Selatan dan Pondok Gede. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya pada wajib pajak badan KPP Bekasi Selatan saja, tetapi seluruh jenis perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 69 responden. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden yang memenuhi kriteria. Semakin besar jumlah responden, maka akan semakin baik hasil penelitiannya.
3. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara nyaman atau sampel yang unit sampelnya mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur dan bersifat kooperatif. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara lain.
4. Variabel independen dalam penelitian ini hanya tiga yaitu kebijakan perpajakan, administrasi perpajakan, dan tarif pajak. diharapkan penelitian selanjutnya dapat

menambah jumlah variabel independen dan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi wajib pajak badan dalam melakukan perencanaan pajak.